

**PERANAN LAYANAN GURU BIMBINGAN KONSELING UNTUK
PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK SISWA KELAS X MAN 1
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas- tugas dan Memenuhi Syarat- syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

NAFA ARTHA FADIYAH

NPM: 1902080013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

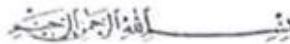
MEDAN

2023



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nafa Artha Fadiyah
N.P.M : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. Zabihuddin Nur, M.M.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 18 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nafa Artha Fadiyah
N.P.M : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Jamila, M.Pd.
2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi
3. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

PERANAN LAYANAN GURU BIMBINGAN KONSELING UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK SISWA KELAS X MAN 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh

NAFA ARTHA FADIYAH
NPM. 1902080013

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan layanan guru bimbingan dan konseling untuk pembentukan karakteristik siswa kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program pendidikan karakter di MAN 1 Medan, peran guru sebagai pendidik sangat utama. Karena proses pelaksanaan pendidikan karakter ini diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap mata pelajaran. Pengintegrasian pendidikan karakter di MAN 1 Medan, selain dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sekolah juga menerapkan budaya 5S yang terdiri dari sikap Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun setiap personil sekolah terhadap sesama, juga menanamkan sikap cinta tanah air, budaya hidup sehat dan bersih, serta disiplin dalam kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan pada waktu sore hari, dengan guru-guru pembimbing yang ditunjuk sebagai pelaksana. Sehingga dalam upaya ini, lingkungan sekolah dan juga pihak-pihak yang terlibat didalam lingkungan ini adalah input utama yang menentukan arah pembentukan dan pengembangan karakter, termasuk guru Bimbingan dan Konseling.

Kata Kunci: Peranan Guru, Pembentukan Karakter Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang mana Allah telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dengan judul “ **Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling Untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023** “

Skripsi ini di susun guna melengkapi tugas - tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada program Strat-1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Utara.

Peneliti menyadari pada Skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan peneliti, serta buku literatur yang mendukung Skripsi ini. Tetapi, berkat orang tua, keluarga, teman - teman, serta dosen sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak yang tidak dapat di lukiskan oleh kata - kata kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda **Danny Artha Perdana** dan Ibunda **Naimah Baidha** terima kasih atas rasa cinta dan kasih sayang nya yang tidak pernah ada habisnya untuk doa yang tiada hentinya serta memberikan dukungan sepenuhnya atas semua pilihan yang peneliti ambil baik itu dukungan secara moral ataupun materil.

Saya mengucapkan terima kasih juga kepada bapak **Drs. Zaharuddin Nur M.M** selaku dosen pembimbing saya yang telah dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada saya selama menyusun skripsi ini.

Pada saat membuat skripsi ini di sini penulis menyadari bahwasannya banyak pihak yang telah berjasa ikut membantu penulis, maka dari itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semuanya yaitu kepada

1. **Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Ibu Sri Ngayomi Y.W S.Psi., M.Psi** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan mulai dari semester pertama hingga akhir.

7. **Bapak Reza Faisal, S.Pd., M.P. mat** selaku Kepala Sekolah MAN 1 Medan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan juga membantu peneliti, memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. **Bapak Amir Husin Pangaribuan, M.Pd. Kons** selaku Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah MAN 1 Medan yang telah banyak mendukung serta membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian hingga selesai.
9. Untuk keluarga saya terutama Ibu **Naimah Baidha** tercinta yang selalu memotivasi, doa serta memberikan semangat yang luar biasa hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini, untuk ayah sambung **Taufik Giandhio** yang telah mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa pula Adik **Rafif Artha Pranaja** dan kakak tersayang **Nada Artha Fadhilah** yang telah membantu hari-hari peneliti selama perkuliahan.
10. Untuk penyemangat, **Shafira Kautsar** yang selalu mendukung serta menyemangati peneliti dan terima kasih **Muhammad Reza** yang selalu memberi dukungan, semangat serta bersedia dengan tulus membantu peneliti menyelesaikan skripsi.
11. Untuk Keluarga besar angkatan 2019 Bimbingan dan Konseling kelas A Pagi, khususnya sahabat peneliti **Qurratu Aini, Selsa Ivana, Novita Anggriani, Eka Nurfitri, Neng tias Novitasari** yang selalu membantu peneliti dalam keadaan apapun, memberikan semangat serta doa, dukungan dan juga pendengar yang baik bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti semoga kebaikan kalian akan di balas oleh Allah SWT. Akhirnya, peneliti dapat menyelesaikannya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan, peneliti lain, dan juga bagi pembaca

Medan, 11 September 2023

Nafa Artha Fadiyah
NPM: 1902080013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	7
1.1 Pengertian Bimbingan.....	7
1.2 Pengertian Konseling.....	8
1.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	8
2. Peranan Layanan Guru Bimbingan dan Konseling.....	9
2.1 Pengertian Peran Guru Bimbingan Konseling.....	9
2.2 Tugas Guru Bimbingan dan Konseling	9
2.3 Pembentukan Karakter	10
3. Karakter Disiplin.....	11
3.1 Pengertian Karakter Disiplin	11
3.2 Fungsi Karakter Disiplin.....	12
3.3 Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Karakter Disiplin.....	12
B. Kerangka Konseptual.....	13

BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	15
B. Subjek dan Objek Penelitian	16
C. Definisi Operasional Penelitian.....	17
D. Jenis Penelitian.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik dan Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	25
A. Gambaran Umum Sekolah	25
B. Deskripsi Penelitian.....	27
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
D. Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	15
Tabel 3.2 Jumlah Subjek Siswa MAN 1 Medan.....	16
Tabel 3.3 Objek Penelitian.....	16
Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Kepada Siswa.....	19
Tabel 3.5 Kisi - kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	20
Tabel 3.6 Kisi - kisi Pedoman Wawancara Guru BK.....	22
Tabel 3.7 Kisi - kisi Wawancara Wali Kelas.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	14
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Wawancara dengan Guru BK
- Lampiran 3 Wawancara dengan Wali Kelas
- Lampiran 4 Wawancara dengan Siswa
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 K1
- Lampiran 7 K2
- Lampiran 8 K3
- Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 12 Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 13 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 14 Surat Izin Riset
- Lampiran 15 Surat Balasan Riset
- Lampiran 16 Surat Keterangan Perpustakaan
- Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Lembar Pengesahan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 20 Surat Pernyataan Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai moral - moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kacakapan, keterampilan, memberi bimbingan arahan, tuntutan, teladan, disiplin. Secara umum, pendidikan berkenaan dengan peningkatan kualitas manusia, pengembangan potensi, kecakapan dan karakteristik generasi muda ke arah yang diharapkan masyarakat.

Guru merupakan sosok panutan bagi anak didik. Keberadaannya sebagai jantung pendidikan tidak bisa di pungkiri. Baik atau buruknya pendidikan tergantungnya pada guru. Adapun fungsi guru yaitu tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pengajar, pembimbing, penasehat, pembaru, model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan. Dalam pengertian sederhananya wali kelas merupakan orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswanya (Djamarah,2010:31). Guru menduduki posisi penting dalam berhasil atau tidaknya pendidikan karakter disekolah. Karena pendidikan karakter sesungguhnya mempunyai esensi yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak,dengan guru yang patut dijadikan teladan, pendidikan karakter akan mudah dibangun dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah.

Menurut Kartika (2011:220) menyatakan bahwa guru yang diberi wewenang oleh kepala sekolah untuk membimbing siswa dalam suatu kelas. Guru kelas wajib mempertanggung jawabkan keadaan anak didikannya sebagai acuan bagi sekolah, guru kelas juga bertugas mendisiplinkan siswa.

Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa konselor termasuk dalam tenaga pendidik. Hal ini juga tertera dalam Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yang mencantumkan beban kerja guru bimbingan dan konseling/konselor. Kemudian Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum yang disebut Kurikulum 2013. Dengan diterapkannya kurikulum 2013 ini guru diharapkan mampu melihat karakter setiap peserta didik

sehingga mampu membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang di sesuaikan dengan karakternya masing-masing.

Program bimbingan dan konseling atau konselor di SMA disusun untuk kebutuhan peserta didik / konseli dan kebutuhan sekolah. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 111 tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, struktur program bimbingan dan konseling terdiri atas rasional visi dan misi kebutuhan, tujuan, komponen, program, bidang dan layanan.

Peranan bimbingan dan konseling tidak hanya terbatas pada bimbingan yang bersifat akademik tetapi juga sosial, pribadi, intelektual, dan pemberian nilai. Dengan adanya peran bimbingan dan konseling dalam pendidikan maka integrasi dari seluruh potensi dapat dimunculkan sehingga keseluruhan aspek muncul, bukan hanya kognitif saja tetapi juga seluruh komponen dirinya baik itu kepribadian, karakteristiknya, hubungan sosial, serta memiliki nilai-nilai yang dapat dijadikan pegangan.

Oleh sebab itu, guru bimbingan dan konseling atau konselor disekolah dapat membantu para siswa untuk mengatasi suatu masalah - masalah atau kendala yang sedang dihadapi siswa. Karna siswa membutuhkan bimbingan dari orang lain dan sangat berpengaruh kehidupan. Hal ini sangat bermanfaat bagi sekolah dan kehidupan manusia.

Pembentukan karakter dalam diri individu ini akan sangat bermanfaat dalam kehidupannya di keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat, baik itu ketika masih di sekolah maupun setelah lulus dari jenjang pendidikan yang diikutinya .Karakter merupakan bentuk kepribadian yang melekat pada diri seseorang. Kedisiplinan dalam arti luas yaitu cermin dari kehidupan masyarakat bangsa dan bernegara.

Nilai pendidikan tidak terlepas dari pembentukan karakter siswa sebagai upaya peningkatan kualitas intelektual siswa. Pendidikan karakter yang langsung berdampak pada kecerdasan emosional siswa menuntun siswa agar mampu mengelola diri dalam setiap tindakan yang merupakan reaksi dari setiap tantangan yang dihadapi. Semakin baik siswa menempatkan diri, akan menunjukkan tingkat

pemahaman yang mendalam tentang situasi yang dihadapi. Sehingga dalam kurikulum pendidikan karakter menjadi prasyarat yang mutlak akan menunjang bagi siswa dalam membentuk kepribadian.

Pendidikan karakter bertujuan untuk mendorong siswa berkembang secara maksimal dengan pribadi seutuhnya sebagai bagian dari kehidupan individu, keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter menjadi tanggung jawab orang tua, sekolah dan masyarakat untuk mempersiapkan dan membina siswa menjadi dewasa dan cerdas secara intelektual, spiritual dan sosial. Guru ialah orang yang paling bertanggung jawab terhadap karakter anak disekolah, karena guru merupakan teladan bagi siswa membentuk karakternya.

Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu “kharrasein” yang berarti memahat atau mengukir, sedangkan dalam bahasa Latin, karakter bermakna membedakan tanda, sifat kejiwaan, tabiat, dan watak. Karakter itu akan membentuk motivasi dengan metode dan proses yang bermartabat. Karakter yang baik mencakup kepedulian dan tindakan berdasarkan nilai etika, serta meliputi aspek kognitif, emosional, dan perilaku dari kehidupan moral (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 27). Adapun definisi karakter menurut para ahli lainnya salah satu diantaranya adalah Doni Koesoema A. “Memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan”. Sedangkan menurut Imam Ghazali “Menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi”.

Banyak penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pembentukan karakter disiplin. Penelitian tersebut bertujuan untuk menggali, mengkaji, dan mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di sekolah dan diharapkan dapat ditemukan kebijakan yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Banyak peneliti yang tertarik menjadikan pembentukan karakter disiplin sebagai objek penelitian menandakan bahwa karakter disiplin merupakan salah satu karakter yang sangat penting untuk dibentuk pada diri siswa melalui berbagai

cara, termasuk melalui kultur sekolah. Kultur sekolah diyakini memiliki peran penting dalam menghasilkan siswa yang berkarakter positif dan berakhlak mulia.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa selama penulis melaksanakan PLP III di MAN 1 Medan, penulis menemukan beberapa gambaran yang menunjukkan karakter kedisiplinan yang tidak sesuai dengan norma - norma yang berlaku di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam gejala yang tampak yaitu ada beberapa siswa yang tidak mengikuti arahan sekolah seperti tidak memakai seragam sekolah yang benar, tidak jujur ketika ditanya guru ketika temannya di absen namun tidak ada dikelas dan layanan bimbingan kelompok yang jarang dilakukan karena guru lebih sering menggunakan layanan informasi. Maka dengan ini peneliti ingin menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Dengan adanya bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu guru dan siswa untuk pembentukan karakter kedisiplinan pada siswa. Terdapat sepuluh jenis layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa yakni layanan orientasi, layanan informasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan & penyaluran, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi dan layanan advokasi. Namun berdasarkan identifikasi masalah yang di alami siswa, maka peneliti mengambil salah satu layanan untuk pembentukan karakteristik siswa yakni dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Prayitno (2004: 178) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok orang saling berinteraksi bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain sebagainya, apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk peserta lainnya. Sedangkan Romlah (2001: 3) mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Dengan diterapkannya layanan

bimbingan kelompok ini diharapkan bimbingan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat membentuk karakteristik siswa yang baik. Dari latar belakang yang telah diuraikan berdasarkan permasalahan siswa maka masih perlu diteliti, dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini yang berjudul “Peranan Layanan Guru Bimbingan dan Konseling untuk Pembentukan Karakteristik pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023” .

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan segala bentuk persoalan yang muncul pada penelitian serta kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Siswa yang kurang sopan terhadap guru terutama dalam proses belajar
2. Siswa kurang menaati peraturan di sekolah
3. Siswa memiliki sikap yang tidak jujur`
4. Beberapa siswa di kelas tidak tertib ketika sedang dalam proses belajar
5. Dalam Layanan Bimbingan Konseling tentang kedisiplinan masih kurang

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu serta luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada “ Layanan Guru Bimbingan Konseling dalam Memberikan Informasi, Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 “

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana Peranan Guru Memberikan Layanan Informasi Untuk Pembentukan Karakteristik Kedisiplinan Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Layanan Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian, maka peneliti ini mempunyai manfaat antara lain yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi jurusan bimbingan dan konseling dan mahasiswa dalam menambah pengetahuan tentang pengembangan teori Peranan Layanan Guru Bimbingan dan Konseling untuk Pembentukan Karakteristik Siswa, serta dapat menambah referensi keilmuan tentang Karakteristik Siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus memperkaya pengetahuan sekolah akan layanan Bimbingan dan Konseling
- b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling dapat lebih semangat untuk membantu siswa dan diharapkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pembentukan Karakteristik Siswa
- c. Bagi Siswa MAN 1 Medan agar mengetahui pentingnya memiliki karakteristik yang positif
- d. Bagi Peneliti dapat menambah pengetahuan memberikan pengalaman yang sangat besar untuk menjadi seorang konselor/guru BK yang profesional serta dapat memberikan layanan yang baik bagi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

1.1 Pengertian Bimbingan

Menurut KKBI bimbingan adalah cara mengerjakan/petunjuk atau layanan bimbingan dan penyuluhan serta bimbingan karir kejuruan yang diberikan oleh sekolah menengah kejuruan kepada calon siswa dan tamatannya. Frank parson (dalam Prayitno 2004: 93) mengemukakan bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan yang dipilihnya itu. Menurut Chiskolm (1959), bimbingan adalah membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang diriya sendiri. Dan menurut Lefever dalam Prayitno dan Erman Amti (2004) bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat. Sedangkan menurut Smith dalam McDaniel (1959) bimbingan adalah sebagai proses layanan yang diberikan kepada individu- individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana, dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.

Disamping itu bimbingan juga mengandung pengertian memberikan pertolongan dengan menentukan arah dengan diutamakan kepada dibimbingnya. Keadaan ini seperti yang dikenal dalam dunia pendidikan dengan istilah *tut wuri handayani*. jadi di dalam memberikan bimbingan, arah diserahkan kepada yang dibimbing. Hanya di dalam yang memaksa seseorang dapat mengambil peran aktif dalam arti memberikan arah di dalam memberikan bimbingannya.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan para ahli di atas, maka dapat dimengerti bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu (konseli) secara kontinu dan sistematis dilakukan oleh seorang profesional (konselor), yang bertujuan untuk membantu proses pengembangan potensi diri, pemahaman diri, pengarahan diri, serta penyesuaian diri agar dapat mencapai perkembangan secara optimal melalui pola-pola sosial yang dilakukannya sehari-hari /dilingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

1.2 Pengertian Konseling

Konseling menurut KBBI adalah pemberian bimbingan oleh yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya. Sedangkan pengertian konseling menurut pendapat beberapa para pakar, diantaranya Jones (1951) mendefinisikan konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah tersebut. Konseling harus ditujukan pada perkembangan yang progresif dari individu untuk memecahkan masalah - masalahnya sendiri tanpa bantuan.

Hoffaman (2000) mengemukakan bahwa konseling terjadi pertemuan tatap muka antara konselor dan klien/konseli, dan konseling itu di pandang sebagai inti proses pemberian bantuan esensial bagi upaya layanan bimbingan kepada para siswa pada saat mereka berusaha menyelesaikan problema yang mereka hadapi. Namun, konseling dipandang tidak memadai jika tidak dibentuk persiapan dan tersusun dalam struktur organisasi.

1.3 Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling adalah sesuai dengan pendidikan sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang sistem Pendidikan Nasional sebagaimana UUSPN tahun 2003, yaitu terwujudnya manusia seutuhnya yang cerdas yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang bertahap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan khususnya pelayanan bimbingan dan

konseling bertujuan untuk membantu siswa agar mencapai tujuan-tujuan perkembangan mengikuti aspek pribadi, sosial, belajar, karir, bimbingan pribadi sosial, dalam mewujudkan pribadi yang bertaqwa, mandiri dan bertanggung jawab.

2. Peranan Layanan Guru Bimbingan dan Konseling

2.1 Pengertian Peran Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan dan konseling adalah seorang guru yang memberikan pelayanan bimbingan dan konseling dalam proses pendidikan secara keseluruhan yang membantu siswa dalam memecahkan masalah yang sedang di hadapi oleh semua siswa. Guru bimbingan konseling juga disebut sebagai orang tua atau individu yang diberi tugas khusus sebagai pembimbing yang tugasnya beberapa dengan guru mata pelajaran dan guru praktek. Serta guru yang memberi tugas, tanggung jawab wewenang dan secara penuh dan kegiatan bimbingan dan konseling terhadap jumlah peserta didik. Guru bimbingan konseling yang dimaksud adalah seorang guru konselor yang bertugas memberikan layanan bimbingan konseling dan tidak mengajar mata pelajaran lain.

Dari pengertian di atas dapat di pahami bahwa guru bimbingan dan konseling adalah salah satu tenaga kependidikan yang mengemban tugas kependidikan di sekolah, dan bertugas memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa guna untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang mereka alami

2.2 Tugas Guru Bimbingan dan Konseling

Pada umumnya guru bimbingan konseling dapat mengatasi masalah - masalah yang dialami siswa di kelas. Guru bimbingan konseling diharapkan memiliki pengetahuan dan pengertian yang lebih lengkap mengenai kepribadian murid-murid serta teknik-teknik diagnostik dan memiliki waktu yang lebih banyak. Tetapi meskipun demikian dalam hal-hal yang amat berat ia harus memimta pelayanan tenaga-tenaga ahli, seperti dokter, psikolog, ahli didaktik atau klinik bimbingan yang memiliki perlengkapan yang memadai. Pada umumnya guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab dalam melaksanakan

bimbingan pendidikan dan bimbingan dalam masalah-masalah pribadi. kepadanya dipercayakan untuk melaksanakan bagian kegiatan program bimbingan yang terbesar dan terberat. Dialah yang memberikan wawancara dan penyuluhan kepada anak-anak dan mencatat segala hasilnya.

Dari pembahasan diatas penulis memahami bahwa didalam pelayanan bimbingan dan konseling seorang guru bimbingan konseling sangat berperan dan berfungsi penting untuk keterlaksanaannya program bimbingan dan konseling di sekolah salah satunya untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Dan guru bimbingan konseling dituntut untuk sepenuhnya menjalani tugas-tugas profesionalnya yaitu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa di sekolah.

2.3 Pembentukan Karakter

Menurut Narwanti (2011:1) Pembentukan adalah usaha yang telah terwujud sebagai hasil suatu tindakan. Menurut Kemendiknas (2010) menyatakan bahwa karakter adalah kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil perpaduan sifat, tabiat yang diyakini dan digunakan sebagai pedoman untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Sejalan dengan itu, menurut Ekowarni (dalam Zubaedi 2010:9) menyatakan bahwa karakter adalah sesuatu yang sudah melekat dalam setiap diri individu yang meliputi watak, tabiat, dan identitas.

Karakter menjadi salah satu permasalahan yang terjadi dari masa ke masa. Banyak sekali siswa yang berperilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku, sehingga karakter yang terbentuk dalam diri siswa kurang baik dan banyak siswa yang kehilangan jati diri dan martabatnya sebagai generasi penerus. Menurut Prayitno (2011:24) menyatakan bahwa karakter positif adalah sifat atau kepribadian individu yang relatif stabil yang menjadi tolak ukur dalam perilaku yang baik dan bernorma yang tinggi yang menjadi landasan bagi penampilan dalam berperilaku. Sejalan dengan itu, menurut Asmani (2011:36) menyatakan nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada siswa adalah karakter yang berhubungan dengan diri sendiri Tuhan Yang Maha Esa, individu yang memiliki karakter yang baik adalah individu yang mengetahui potensi dirinya sendiri dan

memiliki nilai-nilai karakter antara lain meliputi jujur, religius, toleransi, disiplin, peduli sosial, mandiri, kerja keras, tanggung jawab, dan sopan santun.

3. Karakter Disiplin

3.1 Pengertian Karakter Disiplin

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang dapat ditanamkan pada siswa sebagai salah satu sikap dalam pembelajaran. Penanaman karakter disiplin dapat diintegrasikan kedalam proses pembelajaran. Karakter yang dibawakan oleh seorang individu mencerminkan kepribadian dari individu tersebut. Biasanya kata “disiplin” berkonotasi negatif.

Salahudin (2013: 111) mendefinisikan disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Samani (2012: 121) memaknai bahwa karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah. Berdasarkan pengertian tersebut maka karakter disiplin merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada.

Karakter disiplin merupakan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh seorang siswa di sekolah. Terdapat beberapa indikator disiplin yang diungkapkan oleh Kemendiknas (2010: 33) antara lain:

1. Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya
2. Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya
3. Duduk pada tempat yang ditetapkan
4. Menaati peraturan sekolah dan kelas
5. Berpakaian rapi

Karakter atau sikap disiplin dapat didefinisikan sebagai salah satu karakter yang baik dan membawa seseorang pada hal baik. Karakter disiplin jika benar-benar diterapkan akan membawa keuntungan bagi pelaku disiplin itu sendiri untuk menjadikan seseorang lebih baik lagi. Karakter disiplin dapat ditanamkan pada semua orang sebagai tanda bahwa orang tersebut dapat mematuhi aturan yang berlaku. Siswa dapat berperilaku disiplin dimana saja, baik disekolah maupun di luar sekolah. Siswa menerapkan sikap disiplin di sekolah

dengan mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan, sedangkan di rumah siswa mematuhi peran yang sudah diterapkan dalam keluarga. Siswa yang menanamkan karakter disiplin dalam dirinya, maka kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah dan teratur.

3.2 Fungsi Karakter Disiplin

Fungsi disiplin menurut Tu'u Tulus sebagaimana dikutip oleh Eka S,dkk antara lain, yaitu menata kehidupan bersama, disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Sehingga tidak merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan sikap disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mamatuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama-kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang baik.

Jadi, disiplin memiliki fungsi menyadarkan seseorang untuk menaati peraturan yang berlaku. Perilaku disiplin memberikan dampak yang baik bagi kepribadian seseorang. Jika seseorang senantiasa disiplin akan membangun kepribadian yang baik bagi seseorang.

3.3 Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Karakter Disiplin

Perkembangan disiplin dipengaruhi oleh:

- 1) Pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua (orang dewasa) terhadap perilaku. Pola asuh orang tua mempengaruhi bagaimana anak berpikir, berperasaan, dan bertindak. Orang tua yang dari awal mengajarkan dan mendidik anak untuk memahami dan mematuhi aturan akan mendorong anak untuk mematuhi aturan. Pada sisi lain anak yang tidak pernah dikenalkan pada aturan akan berperilaku tidak beraturan.
- 2) Pemahaman tentang diri dan motivasi. Pemahaman terhadap diri sendiri, apa yang diinginkan diri da apa yang dilakukan oleh diri sendiri agar hidup menjadi lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses membuat perencanaan yang dibuat.

- 3) Hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu. Relasi sosial dengan individu maupun lembaga sosial memaksa individu memahami aturan sosial dan melakukan penyesuaian diri agar dapat diterima secara sosial.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menerapkan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan karena di MAN 1 Medan masih ada siswa yang tidak memiliki karakter disiplin yang baik. Oleh karena itu sebagai solusi alternatif yang diberikan yaitu dengan pemberian layanan bimbingan kelompok terkait dengan karakteristik kedisiplinan. Dimana Guru BK memegang peran penting dalam proses perkembangan peserta didik menuju sebagai individu yang mandiri dan mampu mengembangkan potensinya dalam suatu bidang keahlian/profesi/pekerjaan yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan nasional dalam upaya mewujudkan visi Indonesia maju.

Sedangkan karakter kedisiplinan adalah suatu hal yang sudah melekat dalam diri dan diterapkan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi watak, tabiat, sifat dan berperilaku yang bernorma tinggi menjadi landasan bagi penampilan dalam berperilaku.

Dengan menerapkan layanan bimbingan konseling siswa yang awalnya memiliki rasa peduli yang rendah akan kedisiplinan yang ada kini menjadi meningkat

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti ini dilakukan di MAN 1 Medan, yang berlokasi Jl. Wiliem Iskandar No. 7 B, Sidorejo, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20222

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2022/2023 yang tepatnya dimulai dari bulan April sampai Agustus 2023. Untuk lebih jelasnya rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persetujuan Judul																				
3.	Penulisan Proposal																				
4.	Bimbingan Proposal																				
5.	Perbaikan Proposal																				
6.	Seminar Proposal																				

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2012: 132) “subjek adalah informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi kondisi latar penelitian”. Jadi, subjek dalam penelitian kualitatif ini adalah mereka para informan yang dijadikan sebagai narasumber untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan Siswa kelas X MAN 1 Medan.

Tabel 3.2

Jumlah Subjek Siswa MAN 1 Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIA	371
2.	X IIS	111
3.	X IIK	74
Jumlah		556

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)

Tabel 3.3

Objek Penelitian

Kelas 10	Jumlah		Jumlah Siswa	Sampel
	L	P		
X MIA 1	17	21	38	-
X MIA 2	16	21	37	1
X MIA 3	20	16	36	-
X MIA 4	15	22	37	-
X MIA 5	16	22	38	-
X MIA 6	15	21	36	-

X MIA 7	15	22	37	1
X MIA 8	16	20	36	-
X MIA 9	17	21	38	-
X MIA 10	19	19	38	1
JUMLAH	166	205	371	
X IIS 1	15	21	36	-
X IIS 2	17	18	35	-
X IIS 3	21	19	40	-
JUMLAH	53	58	111	
X IIK 1	17	19	36	-
X IIK 2	19	19	38	-
JUMLAH	36	38	74	
JUMLAH KESELURUHAN KELAS			556	3

Objek penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “purposive sampling” yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang menunjukkan diantara 3 siswa tersebut memiliki karakter disiplin yang rendah serta rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling.

C. Definisi Operasional Penelitian

Setelah variabel penelitian ditentukan, maka selanjutnya rumusan definisi operasional yaitu sebagai berikut :

1. Variabel X : Layanan Guru Bimbingan Konseling

Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting dalam keberhasilan setiap siswa agar bisa menjalani proses pendidikan di sekolah dengan baik. Adapun tugas guru Bimbingan dan Konseling yaitu mengetahui dan juga memahami perilaku serta teknik konseling pada siswa sehingga mampu membantu siswa mengatasi permasalahannya.

2. Variabel : Pembentukan Karakteristik

Pembentukan karakter adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan

melalui bimbingan mental jiwanya sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.

D. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana data - data bersumber dari lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif.

Menurut Sugiyono (2019: 25) kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses, dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis.

Adapun alasannya adalah karena penulis ingin menggali secara maksimal dan mendalam tentang pembentukan karakteristik siswa terutama kedisiplinan siswa melalui bimbingan kelompok dalam mengantisipasi terjadinya ketidak disiplin siswa melalui observasi langsung dan wawancara.

Sebagaimana dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan pengumpulan data (1) wawancara mendalam, wawancara dengan format pertanyaan terbuka; (2) Observasi langsung, dan (3) pemanfaatan dokumen tertulis hasil wawancara terbuka pada kuesioner, buku harian seseorang dan catatan program. Pendekatan dalam penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memandang gejala-gejala empiric yang bersifat fakta dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada teori yang ada. Responden dalam penelitian ini diambil dari berbagai pihak di Sekolah MAN 1 Medanyang meliputi guru BK, Wali Kelas dan Siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian pengumpulan data jadi faktor yang sangat penting dalam memperoleh hasil penelitian. Dengan memilih metode yang tepat dan benar maka akan diperoleh data yang tepat, akurat dan juga relevan. Maka dari itu untuk memperoleh data yang akurat dan relevan di dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis”. Sebelum melakukan layanan bimbingan kelompok, peneliti akan meng-observasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat kurangnya pemahaman terhadap kedisiplinan siswa serta pembentukan karakter siswa yang akan digunakan pada penelitian ini. Dengan tujuan untuk mengetahui data awal mengenai karakter siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti akan meng-observasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti bimbingan kelompok yang merupakan upaya untuk menumbuhkan keberanian dan kemampuan individu dalam mengekspresikan dirinya sesuai yang dipikirkan, dirasakan, dan apa yang diharapkan.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Observasi Kepada Siswa

No.	Aspek yang Diamati
1.	Disiplin
2.	Kesopanan
3.	Religius
4.	Jujur
5.	Tanggung Jawab

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dengan arah dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga responden sedikit atau kecil, Sugiyono (2017: 157). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendukung dan memperkaya data yang telah didapatkan dari observasi sebelumnya.

Peneliti juga akan mewawancarai guru BK guna mendapatkan data terkait perilaku siswa selama proses layanan bimbingan kelompok. Begitu juga pada teman-teman dan juga objek penelitian ini.

Tabel 3.5

Kisi - kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang kamu ketahui tentang kedisiplinan? ✓ Perilaku apa yang menunjukkan kamu masih tidak disiplin? ✓ Apa yang menyebabkan kamu sering terlambat ke sekolah? ✓ Bagaimana cara kamu untuk tidak terlambat ke sekolah?
2.	Kesopanan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kesopanan yang seperti apa yang kamu ketahui? ✓ Sikap seperti apa yang menunjukkan diri kamu sopan? ✓ Mengapa kamu terkadang merasa itu tidak sopan?

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana kamu menyikapi jika ada teman kamu yang tidak sopan terhadap guru?
3.	Religius	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana pemahaman kamu tentang religius? ✓ Perilaku bagaimana yang menunjukkan kamu tidak religius? ✓ Apakah ada faktor untuk tidak religius bagi kamu? ✓ Bagaimana cara agar kamu fokus kepada diri sendiri serta religius yang ada di dalam diri?
4.	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana makna jujur yang kamu ketahui? ✓ Apakah kamu termasuk pribadi yang masih tidak jujur? ✓ Menurut kamu faktor apa yang menyebabkan ketidak jujuran itu? ✓ Bagaimana solusi yang dapat kamu lakukan untuk mengatasi sikap ketidak jujuran tersebut?
5.	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana pemahaman kamu tentang tanggung jawab? ✓ Apakah kamu termasuk pribadi yang bertanggung jawab? ✓ Apa yang menyebabkan kamu masih tidak bertanggung jawab atas amanah yang diberikan guru, teman dll? ✓ Bagaimana solusi yang tepat agar kamu menjadi pribadi yang bertanggung jawab ?

Tabel 3.6
Kisi - kisi Pedoman Wawancara Guru BK

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Layanan apa saja yang pernah bapak/ibu berikan kepada siswa?	
2.	Menurut bapak, manfaat bagi siswa dengan adanya bimbingan konseling itu apa pak?	
3.	Perilaku negatif seperti apa yang pernah terjadi di MAN 1 Medan	
4.	Hambatan apa yang bapak/ ibu alami ketika menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa?	
5.	Upaya apa yang bapak/ ibu lakukan untuk mengatasi permasalahan tentang karakter kedisiplinan siswa yang rendah	

Tabel 3.7
Kisi - kisi Wawancara Wali Kelas

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah ada keterlibatan wali kelas dengan program bimbingan dan konseling	
2.	Menurut bapak, mengapa para siswa di sekolah harus memahami dan menerapkan nilai kedisiplinan.	
3.	Bagaimanakah sikap dan perilaku siswa dalam waktu belajar dikelas	
4.	Bagaimana kerja sama guru BK dengan wali kelas dalam menyelesaikan suatu permasalahan siswa	
5.	Bagaimana strategi bapak dalam menciptakan ruang kelas yang berkarakter	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berbentuk gambar atau hasil tulisan dan hasil karya seseorang. Dokumentasi dibagi menjadi dua jenis yaitu, dokumen berbentuk tulisan dan dokumen berbentuk gambar. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan dari Guru BK di sekolah.

F. Teknik dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses keberlanjutan yang membutuhkan spekulasi secara terus menerus dalam mengajukan sejumlah pertanyaan hingga menulis catatan singkat sampai hasil penelitian terhadap data. Menurut Sugiyono (2012: 338-345). Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarik kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang terkait dengan karakter kedisiplinan siswa yang terjadi di kelas X MAN 1 Medan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data artinya menyeleksi hal - hal yang pokok, dan hal - hal yang penting yang ditemukan di lapangan dengan mencari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data di golongkan ke dalam jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam mencari data yang diperlukan. Pengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk baik uraian, singkat, bagan, hubungan antara kategori, teks deskriptif atau naratif yang di dalamnya berisi data-data terkait masalah penelitian yang selanjutnya di analisis demi kepentingan hasil dan penarikan kesimpulan. Dengan melakukan penyajian data maka akan

memudahkan untuk mengetahui dan memahami apa yang terjadi, merencanakan hal selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Data

Setelah data tersaji dalam bentuk rangkaian data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian untuk mencari, memahami, pola-pola atau penjelasan sebab akibat.

Dengan demikian dapat di simpulkan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi juga bisa tidak, karena masalah dan rumusan masalah masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah melakukan penelitian dan juga diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Data Umum

Nama madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan
Nomor Statistik Madrasah (NPSN)	: 131112710001 : 60725193
Berdiri Sejak	: Tahun 1979
Akreditasi	: A
Alamat	: Jl. Williem Iskandar No. 7 B Medan 20222
Emai	: school@man1medan.sch.id
* Nama Kepala Sekolah	: Reza Faisal, S.Pd, M.P Mat
* Nama Ketua Komite	: Syamsul Gultom
* Kurikulum	: K13
* Jumlah Guru	: 121 Orang
* Jumlah Pegawai	: 31 Orang
* Jumlah Siswa	: 2.092 Siswa
* Jumlah Rombongan Belajar	: 54 Rombongan Belajar
* Luas Tanah	: 4.704 m ²
* Jenis bangunan	: Permanen bertingkat lantai 2.

2. Motto, Visi, Misi dan Tujuan

Motto Madrasah menebar kebaikan dan pewaris kebajikan, berjuang menebar kejujuran niscaya akan menuai kemakmuran.

Visi Madrasah mencerminkan cita-cita bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi keinginan, sesuai dengan norma agama dan harapan masyarakat dan bangsa, dan adanya keinginan yang kuat untuk mencapai keunggulan, mendorong semangat dan komitmen seluruh warga masyarakat, serta mendorong adanya perubahan yang lebih baik, untuk mewujudkan MAN 1 Medan menentukan langkah-langkah startegis.

Misi Madrasah memiliki akhlakul karimah, mengamalkan dan menyampaikan ajaran islam, mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, produktif mengisi pembangunan nasional, meningkatkan profesionalisme guru, melaksanakan pembelajaran sistematis dan berteknologi, meningkatkan peran serta orang tua siswa, masyarakat dalam pengelolaan pendidikan, dan melestarikan lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah dan mencegah pencemaran serta menciptakan green school.

Tujuan Madrasah terwujudnya pengembangan kreativitas peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik, terwujudnya lulusan yang beriman dan bertakwa menguasai IMTAQ dan juga mampu bersaing di era global, dan dapat mempertahankan budaya bangsa.

B. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Agustus 2023 maka peneliti menemukan bahwa teori tersebut sesuai apa yang ada dilapangan berikut keterangan bapak Amir Husin mengatakan bahwa dengan adanya bimbingan dan konseling sangat efektif untuk membantuk membentuk perilaku siswa dengan berbagai kegiatan yang dapat mendorong siswa memiliki perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. (Wawancara, 25 Agustus 2023).

Berdasarkan pemaparan teori sebelumnya bahwa prinsip-prinsip guru bimbingan dan konseling terbagi menjadi lima bagian, pertama bimbingan konseling melayani semua individu, bimbingan berurusan dengan pribadi dan tingkah laku, bimbingan konseling memperhatikan sepenuhnya tahap-tahap perkembangan individu serta bimbingan dan konseling memberikan perhatian utama pada perbedaan individu.

Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan ruang belajar pesert didik dan pastinya keadaan peserta didik itu sendiri. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa di MAN 1 Medan. Wawancara dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling dan kepada peserta didik (siswa).

Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data berupa photo-photo, dokumen mengenai pesert didik, serta pengumpulan data tentang sekolah.

Pada awal penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin persetujuan dari pihak sekoah dengan meminta izin untuk melakukan penelitian di MAN 1 Medan. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi dengan subjek penelitian diantaranya guru bimbingan dan konseling dan dengan peserta didik (siswa).

Setelah melakukan koordinasi dengan subjek penelitian, peneliti memulai kegiatan dengan melakukan observasi di sekolah yang di mulai pada tanggal Senin, 22 Agustus 2023. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Keadaan Karakter siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap peserta didik, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. AJ

Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik AJ terlihat memperhatikan saat guru BK menjelaskan dan memberikan informasi terkait materi tentang karakter tolong menolong, dan saat di ajak guru BK untuk membantu siswa lain untuk bergotong royong bersama-sama membersihkan kelas, AJ dengan senang hati langsung menolong.

b. ZAM

Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik ZAM terlihat masih mengabaikan informasi yang disampaikan oleh guru BK dan sedikit acuh dan kurang membantu saat ada siswa di kelas yang tidak mempunyai bolpoint dan sedikit enggan untuk meminjamkan bolpoint kepada teman yang tidak

memiliki bolpoint. ZAM termasuk anak yang tidak sopan santun terhadap guru, bersikap baik, dan suka mengejek guru.

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada peserta didik terlihat memahami, mendengarkan, memperhatikan saat guru BK memberikan materi terkait kedisiplinan, sopan santun, jujur dan mau untuk bersama-sama bergotong royong membersihkan kelas dengan didampingi oleh guru BK, dan ada juga siswa yang sedikit kurang rasa peduli dan acuh dengan nasihat guru. Selain mengamati keadaan sekolah dan peserta didik, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap guru bimbingan dan konseling.

Dari pengamatan yang dilakukan, peneliti melihat bahwa guru bimbingan konseling di sekolah tersebut dalam membentuk karakter prososial siswa dengan memberikan layanan informasi dan juga bagaimana membentuk karakter menjadi siswa yang baik dan menghimbau siswa untuk saling bekerjasama, disiplin, sopan santun dan jujur.

2. Peran Guru BK dalam Membentuk karakter siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Bimbingan dan Konseling Man 1 Medan bagaimana keadaan karakter prososial siswa, guru BK mengatakan bahwa:

Salah satu faktor yang menentukan kualitas SDM sekolah adalah guru, karena kualitas pendidikan dan pembelajaran terletak pada bagaimana guru menjalankan tugasnya yang dilandasi dengan nilai-nilai kehidupan. Berkaitan dengan guru, secara umum guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru, untuk itu guru harus

menerapkan keteladanan bagi siswa agar terbentuk karakter yang diharapkan. Keteladanan erat kaitannya dengan pendidikan karakter. Seperti yang diungkapkan oleh Pak Amir Husin selaku Guru BK yang dilaksanakan pada Kamis 24 Agustus 2023 pukul 09.00-10.00. Beliau mengatakan: *“Pendidikan karakter sangat perlu untuk diterapkan kepada warga sekolah. Karenanya MAN 1 Medan sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk melaksanakan program pemerintah dan ingin menanamkan pendidikan karakter kepada warga sekolah khususnya siswa. Sehingga setelah anak lulus dari sekolah ini mereka dapat berbaur di masyarakat dengan karakter yang baik, dan tidak mudah terpengaruh oleh sikap-sikap negatif yang timbul di masyarakat sebagai dampak dari globalisasi.”*

Dalam pendidikan karakter diperlukan keteladanan guru ataupun kegiatan rutin yang diterapkan seefisien mungkin kepada anak didik seperti yang dikatakan Bapak Reza Faisal selaku kepala sekolah. Hal ini tidak jauh beda dengan yang diungkapkan oleh Bapak Amir Husin dalam wawancara yang dilaksanakan hari Kamis 24 Agustus 2023 pukul 10.00-10.30: *“Menghadapi era globalisasi saat ini banyak anak muda yang mudah terpengaruh oleh perbuatan yang tidak menunjukkan karakter bangsa Indonesia yang baik, oleh sebab itu pendidikan karakter di MAN 1 Medan ini sangat perlu ditanamkan kepada anak sejak dini, dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak menjadi terbiasa melakukan perbuatan yang baik. Diharapkan siswa nantinya menjadi generasi yang tidak mudah terpengaruh oleh perbuatan yang tidak pantas untuk dilakukan.”*

Adapun tujuan dari program pendidikan karakter di sekolah, kepala sekolah juga menjelaskan bahwa: *“Tujuan dari program pendidikan karakter di MAN 1 Medan antara lain 1) Untuk mengembangkan potensi peserta didik sebagai insan yang memiliki nilai dan karakter yang baik sebagai warga negara dan warga masyarakat, 2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai tradisi dan budaya yang baik di masyarakat, 3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, 4) Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, disiplin, berwawasan kebangsaan, serta religius, 5) Menciptakan dan mengembangkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan yang aman, nyaman, penuh kejujuran, dan penuh kreativitas.”*

Hal lain yang menjadi perhatian peneliti adalah bagaimana program pendidikan karakter itu dilaksanakan. Maka peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas XI , beliau mengatakan bahwa : *“Pelaksanaan pendidikan karakter diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran, kemudian diwujudkan dalam kegiatan pembiasaan dan diharapkan menjadi budaya bagi lingkungan sekolah. Peran guru sebagai pendidik tidak hanya mengajar memenuhi kewajiban dalam memenuhi target kurikulum saja, tetapi juga mendidik dan menanamkan nilai-nilai yang tersirat dalam pembelajaran, kemudian memberi contoh dan teladan untuk melaksanakan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan nyata”* (Wawancara tanggal 25 Agustus 2023).

Dari hasil wawancara diatas telah mendapat informasi bahwa dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di MAN 1 Medan, peran guru sebagai pendidik sangat utama. Karena proses pelaksanaan pendidikan karakter ini diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap mata pelajaran. Kemudian diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk dijadikan sebagai pembiasaan. Dalam hal ini tidak lepas dari peran penting guru, yang tidak hanya mengajar dan mengejar target kurikulum saja tetapi lebih penting juga dalam memberikan contoh dan teladan bagi siswa-siswanya, serta memberikan arahan dan bimbingan, dan akhirnya menjadi suatu budaya tersendiri bagi sekolah.

Kepala MAN 1 Medan juga menjelaskan tentang pengembangan nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam mata pelajaran, juga telah terprogram secara riil dalam silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Beliau menjelaskan : *“Pengembangan nilai-nilai karakter diintegrasikan dalam setiap kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP, dengan langkah-langkah: 1) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada Standar Isi untuk menentukan nilai-nilai budaya dan karakter yang dicantumkan; 2) Melihat keterkaitan antara Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan nilai-nilai dan Indikator pendidikan karakter; 3) Mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam silabus; 4) Mencantumkan nilai-nilai yang sudah tertera dalam silabus ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.”* (Wawancara tanggal 25 Agustus 2023)

Hasil wawancara di atas memberikan informasi bahwa pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter diintegrasikan di setiap kompetensi dasar dari

setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP yang merupakan pedoman dan langkah-langkah dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara terfokus sesuai dengan yang diharapkan.

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab atas pendidikan muridnya. Artinya guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya. Seperti yang dijelaskan oleh salah guru kelas XI tentang kemampuan guru yang dimiliki di MAN 1 Medan ini, bahwa : *“Pada dasarnya guru di MAN 1 Medan telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai dengan program pendidikan karakter sekolah. Para guru telah mempunyai motivasi yang kuat untuk mengembangkan potensinya. Selain itu sekolah juga berusaha meningkatkan kemampuan guru dalam mensukseskan program pendidikan karakter dengan selalu memberikan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam setiap rapat sekolah.”* (Wawancara tanggal 25 Agustus 2023)

Dari hasil wawancara di atas tersirat bahwa kepala sekolah selaku manajer di sekolah berusaha untuk selalu memberikan pembinaan dengan memacu potensi guru dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah. Karena suksesnya program sekolah menjadi tanggung jawab bersama komponen sekolah terutama komponen pendidik. Maka dalam setiap rapat dewan guru, kepala sekolah selalu memberikan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam hal pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah.

Satu hal yang tidak kalah penting peranannya dalam mensukseskan pelaksanaan program pendidikan karakter di MAN 1 Medan adalah ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan sangat menunjang pelaksanaan proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti ketersediaan gedung ruang kelas, meja dan kursi, serta peralatan dan media pelajaran lainnya.

3. Proses Pelaksanaan Program Pendidikan karakter di MAN 1 Medan

Pendidikan karakter merupakan bagian yang sangat penting bagi pendidikan di Indonesia. Karena pendidikan karakter merupakan proses pendidikan nilai, pendidikan moral, pendidikan budi pekerti, dan juga pendidikan watak yang mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat memberikan keputusan baik serta buruk, memelihara apa saja yang baik dan mewujudkan kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan sepenuh hati, sehingga akan terbentuk manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi raga, rasa, karsa, hati, dan pikir.

Sekolah sebagai tempat dimana peserta didik menghabiskan sebagian waktunya menerima transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah diharapkan mampu menjadi tempat yang menyenangkan bagi peserta didik dengan menyediakan fasilitas yang bersifat kreatif dan positif, sehingga peserta didik dapat menyalurkan hobinya. Demikian juga pembuatan peraturan dan penegakan disiplin di sekolah dilakukan dengan bijaksana sehingga mendapat tanggapan yang positif dari peserta didiknya.

Untuk itu, sekolah membangun kemitraan yang baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Sekolah membangun sinergi antara pendidikan di sekolah dengan pendidikan di rumah. Karenanya sekolah juga telah mensosialisasikan tujuan pendidikan karakter yang hendak dicapai, dengan harapan akan tercipta kerja sama yang baik dan mendapatkan layanan pendidikan yang berkesinambungan dan lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan karakter yang diharapkan.

Tentang proses pelaksanaan program pendidikan karakter di MAN 1 Medan ini, Guru BK menjelaskan : *“Pelaksanaan program pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MAN 1 Medan ini oleh guru telah berjalan sesuai yang diharapkan. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan pokok materi yang terdapat dalam kompetensi dasar. Guru juga melaksanakan pembelajaran dengan prinsip-prinsip pendekatan kontekstual (CTL), pembelajaran yang kooperatif, serta pembelajaran yang aktif (PAIKEM), sehingga mampu mengembangkan karakter dari peserta didik.”* (Wawancara tanggal 25 Agustus 2023)

Dari hasil wawancara di atas memberikan informasi bahwa pelaksanaan program pembelajaran berbasis pendidikan karakter di MAN 1 Medan telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Artinya guru dalam melaksanakan pembelajaran telah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan pokok pembahasan materi yang terdapat dalam kompetensi dasar. Selain

itu untuk memberikan pengalaman yang nyata dengan kehidupan siswa, guru juga menggunakan pendekatan-pendekatan seperti CTL (Contextual Teaching and Learning), pembelajaran yang kooperatif (Cooperative Learning), serta mengembangkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga diharapkan pengetahuan, pengalaman, dan karakter peserta didik dapat berkembang dengan baik.

Guru BK juga menambahkan penjelasannya tentang pelaksanaan program pembelajaran pendidikan karakter di MAN 1 Medan. Beliau menjelaskan bahwa :
“Selain pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran, sekolah juga menerapkan budaya 5S yaitu Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun. Selain itu juga melalui kegiatan ekstra kurikuler seperti kegiatan seni tari, kegiatan pramuka, kegiatan olah raga basket, serta kegiatan rebana.” (wawancara tanggal 25 Agustus 2023).

Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas XI MAN 1 Medan 1 yang menyatakan: *“Tiap hari kami harus membiasakan Salam, Senyum, Sapa, dan berbuat sopan santun kepada sesama teman dan juga kepada siapa saja. Kami juga harus membiasakan hidup bersih dan sehat dengan membuang sampah di tempat sampah yang tersedia. Juga ikut senam SKJ setiap Jumat pagi, kegiatan Pramuka setiap Jumat sore, serta ada seni tari, rebana, dan basket pada Sabtu sore.”*

(Wawancara tanggal 25 Agustus 2023)

Hasil wawancara di atas memberikan kejelasan bahwa pengintegrasian pendidikan karakter di MAN 1 Medan, selain dalam kegiatan pembelajaran

sehari-hari, sekolah juga menerapkan budaya 5S yang terdiri dari sikap Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun setiap personil sekolah terhadap sesama, juga menanamkan sikap cinta tanah air, budaya hidup sehat dan bersih, serta disiplin dalam kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan pada waktu sore hari, dengan guru-guru pembimbing yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan dan penanggung jawab kegiatan.

Program kegiatan yang mengarah pada pendidikan karakter sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa program yang tidak berjalan dengan semestinya. Namun disadari bahwa pelaksanaan program pendidikan karakter di MAN 1 Medan ini tidak semua berjalan mulus. Terdapat juga kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Adapun kendala yang ada dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai berikut: *“Kendala yang ada dalam pelaksanaan pendidikan karakter di antara lain ada dua faktor yaitu faktor dari luar dan dari dalam. Faktor dari luar seperti cepatnya teknologi merambah di masyarakat sehingga handphone dengan segala aplikasi sudah dimiliki siswa. Acara televisi yang tidak mendidik bagi siswa, seperti sinetron dengan kekerasan, dan kegiatan anak-anak di masyarakat yang suka bergaul dengan anak-anak yang tidak sebaya usia dengan mereka, itu juga membawa dampak yang tidak baik bagi perkembangan karakter siswa. Sementara faktor dari dalam antara lain sikap guru yang belum seluruhnya memahami konsep pendidikan karakter secara utuh sehingga kadang tanpa sadar menjadi contoh yang tidak baik bagi siswa. Itulah sebabnya perlu adanya pembinaan secara berkelanjutan.”* (Wawancara tanggal 25 Agustus 2023)

Hasil wawancara di atas memberikan informasi bahwa pelaksanaan pendidikan karakter bukan tanpa kendala. Ada dua faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter, yaitu dari luar dan dari dalam. Faktor dari luar adalah faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa, pesatnya teknologi yang tidak bisa dibendung di masyarakat, dan kadang bisa berdampak buruk bagi perkembangan kepribadian siswa, seperti adanya tontonan-tontonan yang tidak mendidik di televisi, dan sebagainya. Mudahnya fasilitas internet sehingga jika tidak dibimbing dengan baik, mereka mudah mengakses yang berbau pornografi, kekerasan, dan sebagainya. Sementara dari faktor guru sendiri belum sepenuhnya memahami konsep pendidikan karakter secara utuh, sehingga menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk memberikan pembinaan secara berkelanjutan.

4. Output pelaksanaan program pendidikan karakter di MAN 1 Medan

Dalam setiap kegiatan pelaksanaan program, pastilah ada kaitannya dengan evaluasi. Karena tujuan utama dari evaluasi suatu program adalah untuk mengukur, menginterpretasikan, dan akhirnya untuk memutuskan hasil yang telah dicapai, apakah telah memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Dengan mengukur outcome dan membandingkannya pada hasil yang diharapkan, mengambil keputusan menjadi lebih mantap dalam memutuskan suatu program itu harus dilanjutkan, dimodifikasi, atau dihentikan sama sekali.

Guru BK menjelaskan mengenai hasil dari program pendidikan karakter yang dilaksanakannya, sebagai berikut : *“Hasil dari program pendidikan karakter di MAN 1 Medan, antara lain telah membudayanya kegiatan 5S yaitu Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun. Juga berjalannya kegiatan hidup bersih dan sehat pada*

semua warga sekolah sehingga sekolah tampak bersih, asri, dan nyaman. Selain itu telah berjalannya kegiatan ekstra kurikuler yang dapat menunjang prestasi sekolah ini dibidang non akademik. Semua itu adalah hasil dari program pendidikan karakter yang kami jalankan.” (Wawancara tanggal 25 Agustus 2023).

Evaluasi produk merupakan evaluasi yang dilakukan untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberi rekomendasi kepada evaluan apakah program itu dapat dilanjutkan, dikembangkan dengan modifikasi, atau bahkan dihentikan sama sekali.

Mengenai pelaksanaan evaluasi output program pendidikan karakter di MAN 1 Medan ini kepala sekolah memberi penjelasan : *“Secara keseluruhan dari diadakannya program pembelajaran pendidikan karakter di MAN 1 Medan ini telah memenuhi tujuan program yang sebelumnya telah ditetapkan. Terlihat adanya dampak positif yang diperoleh siswa. Dengan program pendidikan karakter menjadikan MAN 1 Medan menjadi nyaman, bersih, kondusif, prestasi belajar siswa meningkat, sopan santun dan ramah. Tingkat kedisiplinan tinggi dan tingkat pelanggaran tata tertib sangat berkurang. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan program pendidikan karakter telah berjalan dengan baik, dan tercipta kondisi masyarakat sekolah yang aman dan nyaman.”* (Wawancara tanggal 25 Agustus 2023)

Salah satu siswa kelas XI MAN 1 Medan menyatakan: *“Kami suka belajar di sekolah ini karena teman-teman dan juga para guru ramah, keadaan sekolah*

bersih, kegiatan sore hari sangat saya senang terutama rebana. Dengan lingkungan sekolah yang bersih menjadikan saya suka belajar.” (Wawancara tanggal 25 Agustus 2023).

Hasil wawancara di atas memberikan penjelasan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah telah memenuhi tujuan dari program yang direncanakan. Telah ditetapkan adanya dampak yang positif yang diperoleh khususnya siswa MAN 1 Medan. Dengan program pendidikan karakter ini menjadikan sekolah menjadi lebih nyaman, bersih, prestasi belajar siswa dapat meningkat, pelanggaran terhadap tata tertib sekolah sudah menurun. Dan dari evaluasi ini dikatakan bahwa pelaksanaan program pendidikan karakter telah berlangsung dan berhasil dengan baik.

Sekolah sebagai suatu sistem dalam menyelenggarakan pendidikan. Artinya keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan tidak lepas dari kerja sama semua pihak yang terkait, termasuk orang tua siswa. Dalam hal pendidikan karakter di MAN 1 Medan, orang tua juga memberi dukungan yang berarti demi pencapaian tujuan dan kebaikan bersama. Seperti yang diungkapkan oleh Guru BK MAN 1 Medan. *“Peran serta orang tua dalam pencapaian tujuan sekolah sangatlah penting. Karena siswa melakukan aktivitas belajar di sekolah hanya berkisar 5 sampai 6 jam setiap harinya, selebihnya mereka menghabiskan waktunya bersama dengan keluarga dan masyarakat sekitar. Karena itu peran orang tua sangat penting dan sangat banyak pengaruhnya karena sebagian besar waktu mereka adalah bersama keluarga.”* (Wawancara tanggal 25 Agustus 2023)

Dari hasil wawancara di atas memberikan informasi bahwa peran serta orang tua siswa sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap keberhasilan program sekolah. Karena siswa belajar, berkomunikasi, dan bermasyarakat di sekolah hanya kira-kira 5-6 jam tiap harinya. Selebihnya mereka kembali berkumpul dan bermasyarakat dengan keluarga dan lingkungan sekitar. Sehingga pembentukan watak dan karakter yang paling banyak adalah dari keluarga.

Untuk mengetahui program pendidikan karakter yang telah terlaksana di MAN 1 Medan dapat diketahui pada dasarnya program pendidikan karakter di MAN 1 Medan sudah terlaksana dengan baik, antara lain: penerapan pendidikan karakter dalam RPP dan silabus, pembiasaan budaya 5S, kegiatan sholat dhuhur berjamaah, kegiatan persami, kegiatan pramuka, dan sebagainya. Untuk beberapa kegiatan memang perlu untuk selalu dimonitoring pelaksanaannya agar kegiatan yang diprogramkan tetap berjalan sesuai dengan rencana. Sedangkan kegiatan pesantren kilat untuk tahun ini belum terlaksana karena menunggu datangnya bulan puasa yang akan datang, namun pelaksanaan tahun yang lalu telah berjalan dengan baik. Selanjutnya Guru BK MAN 1 Medan juga memberikan penjelasan tentang tindak lanjut dari hasil evaluasi program yang dilaksanakan di sekolahnya.

“Program pendidikan karakter yang kami laksanakan selalu kami pantau dan evaluasi. Selanjutnya tindak lanjut dari hasil evaluasi kami bicarakan dengan dewan guru untuk menentukan langkah- langkah strategis maupun operasional untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program. Dengan memperbaiki kekurangan yang selama ini masih ada akan kami benahi, dan kami

mengembangkan program agar dapat dilaksanakan seutuhnya.”

(Wawancara tanggal 25 Agustus 2023)

Hasil wawancara di atas memberikan informasi bahwa tindak lanjut dari hasil evaluasi yang didapat, dibahas dalam rapat dewan guru untuk menentukan langkah-langkah strategis sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program. Dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan program, serta mempertahankan program yang sudah berjalan dengan baik, maka diharapkan pencapaian program pendidikan karakter di MAN 1 Medan dapat dilaksanakan dengan seutuhnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pendidikan karakter di MAN 1 Medan

Alasan penanaman pendidikan karakter MAN 1 Medan ini karena sekolah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program pemerintah dan ingin menanamkan pendidikan karakter kepada warga sekolah khususnya siswa, dan menjadikannya sebagai suatu kebiasaan. Sehingga setelah anak lulus dari sekolah ini mereka dapat berbaur di masyarakat dengan karakter yang baik, dan tidak mudah terpengaruh oleh sikap-sikap negatif yang timbul di masyarakat sebagai dampak dari globalisasi. Itulah sebabnya program pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk dilaksanakan di MAN 1 Medan.

Selain itu untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa perlu penanaman sejak dini agar menjadi suatu kebiasaan. Diharapkan siswa ketika berada di masyarakat akan menjadi generasi yang kuat yang tidak mudah terpengaruh oleh perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan karakter bangsa Indonesia terutama di era globalisasi saat ini.

Menurut T. Ramli (208), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya.

Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda. Hal tersebut sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter di MAN 1 Medan ini diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap mata pelajaran. Kemudian diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk dijadikan sebagai pembiasaan. Dalam hal ini guru tidak hanya mengajar dan mengejar target kurikulum saja tetapi lebih dari itu memberikan contoh dan teladan bagi siswa-siswanya, serta memberikan arahan dan bimbingan, dan akhirnya menjadi suatu budaya tersendiri bagi sekolah.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, program pendidikan karakter yang dilaksanakan di MAN 1 Medan dilaksanakan melalui pengembangan kurikulum, program pengembangan diri, program kegiatan pembiasaan, dan program keteladan. Hal ini dirasa sangat tepat, karena tujuan pendidikan bukan hanya melahirkan insan yang cerdas saja, namun juga menciptakan insan yang berkarakter kuat.

2. Peran Guru BK dalam Pendidikan Karakter di MAN 1 Medan

Pelaksanaan program pendidikan karakter di MAN 1 Medan, peran guru sebagai pendidik sangat utama. Karena proses pelaksanaan pendidikan karakter ini diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap mata pelajaran. Kemudian diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk dijadikan sebagai pembiasaan. Dalam hal ini tidak lepas dari peran penting guru, yang tidak hanya mengajar dan mengejar target kurikulum saja tetapi lebih penting juga dalam memberikan contoh dan teladan bagi siswa-siswanya, serta memberikan arahan dan bimbingan, dan akhirnya menjadi suatu budaya tersendiri bagi sekolah.

Pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter diintegrasikan di setiap kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP yang merupakan pedoman dan langkah-langkah dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara terfokus sesuai dengan yang diharapkan.

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab atas pendidikan muridnya. Artinya guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Kepala sekolah selaku manajer di sekolah berusaha untuk selalu memberikan pembinaan dengan memacu potensi guru dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah. Karena suksesnya program sekolah menjadi tanggung jawab bersama komponen sekolah terutama komponen pendidik. Maka dalam setiap rapat dewan guru, kepala sekolah selalu memberikan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam hal pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah.

Satu hal yang tidak kalah penting peranannya dalam mensukseskan pelaksanaan program pendidikan karakter di MAN 1 Medan adalah ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan sangat menunjang pelaksanaan proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti ketersediaan gedung ruang kelas, meja dan kursi, serta peralatan dan media pelajaran lainnya.

3. Input Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter di MAN 1 medan

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk merealisasikan pendidikan karakter di sekolah. Konsep karakter tidak cukup dijadikan sebagai suatu poin dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran di sekolah saja, namun harus lebih dari itu, harus dijalankan dan dipraktekkan. Dimulai dengan belajar taat dengan peraturan sekolah, kemudian menegakkannya secara disiplin. Intinya sekolah harus berhasil menjadikan pendidikan karakter sebagai sebuah tatanan nilai yang berkembang dengan baik di sekolah yang diwujudkan dalam contoh dan seruan nyata, yang dipertontonkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dalam keseharian kegiatan di sekolah.

Proses pelaksanaan program pendidikan karakter dalam pembelajaran di MAN 1 Medan menggunakan kurikulum KTSP, yang pada dasarnya merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (sekolah) dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang telah disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum KTSP mempunyai prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral yang berarti kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada pengembangan peserta didik. Untuk mengembangkan kompetensinya agar siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Demikian juga dengan pelaksanaan pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter diintegrasikan di setiap kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP yang merupakan pedoman dan langkah-langkah dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara terfokus sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian serupa dilakukan oleh YE Retno Saptawati Kawuryan (2015), yang berjudul Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Negeri Kemirirejo 3 Kota Magelang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa : (1) Pendidikan karakter diintegrasikan pada setiap mata pelajaran, (2) Proses pelaksanaannya diwujudkan dalam keteladanan dan pembiasaan, (3) Evaluasi pelaksanaan dilaksanakan dengan pengamatan, dan hasil riil terlihat dalam sikap siswa yang positif, seperti

sikap sopan santun, prestasi belajar meningkat, serta menurunnya angka pelanggaran peraturan sekolah.

Dalam hal pelaksanaan pendidikan karakter di MAN 1 Medan, tidak lepas dari keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung pelaksanaan program. Sarana seperti gedung ruang kelas beserta perlengkapan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, gedung perpustakaan beserta buku-buku koleksi pustakanya, lapangan sebagai sarana olah raga, serta mushola sebagai sarana ibadah bersama bagi siswa yang mayoritas muslim.

Gerakan penghijauan dan taman sekolah juga menambah asri dan nyaman bagi warga sekolah yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalamnya. Selain itu adanya poster-poster tentang budi pekerti juga ikut menjadi pendukung pelaksanaan program pendidikan karakter di MAN 1 Medan.

4. Proses Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter di MAN 1 Medan

Sama halnya bagi pembentukan karakter seorang anak, sangat butuh waktu dan komitmen dari orangtua dan sekolah atau guru untuk mendidik anak menjadi pribadi yang berkarakter. Butuh upaya, waktu dan cinta dari lingkungan yang merupakan tempat dia bertumbuh. Karenanya pendidikan karakter hendaknya dirumuskan dalam kurikulum, diterapkan dengan metode pendidikan, dan dipraktekkan dalam pembelajaran. Selain itu, dilingkungan keluarga dan masyarakat sekitar juga sebaiknya diterapkan pola pendidikan karakter. Dengan begitu, generasi-generasi Indonesia nan unggul akan dilahirkan dari sistem pendidikan karakter.

Pendidikan karakter sebagai bagian dari proses pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena pendidikan karakter merupakan proses pendidikan nilai, pendidikan moral, pendidikan budi pekerti, dan juga pendidikan watak yang mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik serta buruk, memelihara apa saja yang baik dan mewujudkan kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka dengan sepenuh hati, sehingga akan terbentuk manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi raga, hati, pikir, rasa, serta karsa.

Pengintegrasian pendidikan karakter di MAN 1 Medan, selain dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sekolah juga menerapkan budaya 5S yang terdiri dari sikap Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun setiap personil sekolah terhadap sesama, juga menanamkan sikap cinta tanah air, budaya hidup sehat dan bersih, serta disiplin dalam kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan pada waktu sore hari, dengan guru-guru pembimbing yang ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan dan penanggung jawab kegiatan.

Penelitian serupa dilakukan oleh Nadar Mursih (2015) tentang Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penanaman nilai karakter di SMP Negeri tersebut dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan bersifat ekstra kurikuler dan intra kurikuler yang dikelola sekolah dengan jadwal kegiatan yang bervariasi. Ada yang dilaksanakan seminggu sekali, namun ada juga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tiap hari seperti kegiatan sholat berjamaah dalam rangka penanaman nilai religius.

Sedangkan kegiatan intra kurikuler yang dilaksanakan tiap minggu seperti senam kesegaran jasmani dan kegiatan Jumat bersih. Sedangkan bentuk kegiatan yang berupa ekstra kurikuler seperti Pramuka, bola volly, Paskibra, Palang Merah Remaja, serta karawitan.

Akan tetapi pelaksanaan pendidikan karakter bukanlah sesuatu yang dilaksanakan tanpa kendala. Seperti faktor lingkungan sekitar siswa, pesatnya teknologi yang tidak bisa dibendung di masyarakat, merupakan faktor yang bisa berdampak buruk bagi perkembangan kepribadian siswa, seperti adanya tontonan-tontonan yang tidak mendidik di televisi, contoh-contoh kekerasan, dan sebagainya. Selain itu adanya kemudahan fasilitas internet juga merupakan salah satu kendala. Sehingga jika tidak dibimbing dengan baik dalam pemanfaatannya, mereka mudah mengakses hal-hal yang tidak semestinya mereka akses, seperti adanya pornografi, kekerasan, dan sebagainya. Untuk itu menjadi tugas berat guru dan juga orang tua untuk memberi pengertian serta selalu mengadakan pengawasan terhadap siswa, sehingga siswa tidak akan tersesat pada jalan yang tidak tepat, tetapi selalu berada pada jalan yang sesuai dengan jiwa dan nilai karakter yang diharapkan.

5. Output Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter di MAN 1 Medan

Kegiatan evaluasi merupakan salah satu bagian yang turut menentukan keberhasilan suatu program. Dengan evaluasi dapat diketahui keberhasilan dari suatu program yang telah dilakukan, seberapa besar ketercapaian dari pelaksanaan program yang dilakukan, serta akan menjadi landasan bagi kegiatan lanjutan. Artinya berdasarkan hasil dari evaluasi inilah, maka kita akan menentukan

kegiatan apa yang harus dilakukan sehubungan dengan pencapaian keberhasilan dari suatu kegiatan. Hasil dari program pendidikan karakter di MAN 1 Medan, antara lain telah membudayanya kegiatan 5S yaitu Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun, dikalangan siswa, selain itu telah berjalannya kegiatan hidup bersih dan sehat pada semua warga sekolah sehingga sekolah tampak bersih, asri, dan nyaman. Lain itu juga kegiatan ekstra kurikuler telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Semua itu adalah hasil dari program pendidikan karakter yang telah dijalankan.

Dengan pelaksanaan program pendidikan karakter ini telah membuat sekolah menjadi lebih nyaman, bersih, prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat, serta pelanggaran terhadap tata tertib sekolah sudah menurun. Karena itulah maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan dengan diprogramkannya pendidikan karakter di MAN 1 Medan ini telah memenuhi tujuan yang diharapkan. Terdapat juga dampak yang positif yang tampak yang dilakukan oleh siswa.

Dalam hal pendidikan karakter siswa, peran serta orang tua siswa sangatlah penting, karena dengan pemberian dukungan dan kerja samanya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan program sekolah. Hal iitu disadari karena pembentukan watak dan karakter yang baling banyak mempengaruhi kkepribadian siswa adalah dari keluarga. Untuk itu perlu adanya kerja sama yang baik antra pihak sekolah dan keluarga siswa, sehingga terjadi proses pendidikan yang sinergi antara pendidikan guru di sekolah maupun pendidikan orang tua siswa di rumah dan di masyarakat. Diharapkan dari proses kegiatan yang saling mendukung diharapkan proses pendidikan karakter dan pembentukan watak yang

baik terhadap siswa dapat terlaksana dengan baik, demi mengemban cita-cita bangsa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini disadari masih terdapat banyak kendala, kekurangan, dan hambatan, diantaranya :

4. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pada suatu teori, pemahaman dan kemampuan peneliti dalam menyusun serta menganalisis hasil penelitian. Kemungkinan besar terdapat banyak perbedaan hasil penelitian, bila penelitian ini dilakukan oleh orang lain.

2. Tempat penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MAN 1 Medan yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Kemungkinan besar terdapat banyak perbedaan hasil penelitian, bila dilaksanakan di tempat lain.

3. Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti tentang implementasi pendidikan karakter di MAN 1 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV tentang Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN 1 Medan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pendidikan karakter di MAN 1 Medan, peran guru sebagai pendidik sangat utama. Karena proses pelaksanaan pendidikan karakter ini diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap mata pelajaran.
2. Pengintegrasian pendidikan karakter di MAN 1 Medan, selain dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sekolah juga menerapkan budaya 5S yang terdiri dari sikap Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun setiap personil sekolah terhadap sesama, juga menanamkan sikap cinta tanah air, budaya hidup sehat dan bersih, serta disiplin dalam kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan pada waktu sore hari, dengan guru-guru pembimbing yang ditunjuk sebagai pelaksana. . Sehingga dalam upaya ini, lingkungan sekolah dan juga pihak-pihak yang terlibat didalam lingkungan ini adalah input utama yang menentukan arah pembentukan dan pengembangan karakter, termasuk guru Bimbingan dan Konseling.

B. Saran

Bedasarkan hasil peneltian, penulis menyarankan kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam setiap rapat dewan guru, kepala sekolah selalu memberikan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam hal pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah.

2. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah agar mendukung penuh dalam penyediaan sarana dan prasarana guna mendongkrak kualitas dan kinerja guru BK serta menciptakan suasana kenyamanan bagi siswa dan guru BK itu sendiri.

3. Bagi Guru BK

Bagi Guru BK agar terus mengasah kemampuan diri untuk menyadari bahwa dirinya merupakan seorang helper, dengan menyadari fungsi diri maka konselor akan dapat membantu siswa untuk membentuk karakter yang lebih baik lagi.

4. Bagi Guru Bidang Studi

Bagi Guru Bidang Studi agar selalu mendukung, membantu, dan bekerjasama serta mengingatkan jika suatu saat guru BK melakukan kesalahan dalam bertugas.

5. Bagi Siswa

Selain itu untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa perlu penanaman sejak dini agar menjadi suatu kebiasaan. Diharapkan siswa ketika berada di masyarakat akan menjadi generasi yang kuat yang tidak mudah terpengaruh oleh perbuatan- perbuatan yang tidak sesuai dengan karakter bangsa Indonesia terutama di era globalisasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni
- Asmani, 2011., *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*: Jakarta, Diva Press
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Chiskolm, L. L. (1959). *Guiding Youth in Secondary School*. New York: Amerika Book Company.
- Depdiknas .2003. Undang - undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional
- Desmita, 2012. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djamarah, . 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdun, Dudung. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Hartinah Siti, 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: Refika Aditama
- Kemendiknas.2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional
- Moleong, J Lexy. 2012. *Metodologi Pendidikan Kualitatif edisi revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa (2011). *Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* . Bandung : Rosdakarya
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Prastowo, Andi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perpektif Rancangan Penelitian* . Jogjakarta. Penerbit Ar- Ruzz Media.
- Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta: Jakarta

- Rigby, Ken. (2007). *Bullying in schools: and what to do about it*. Acer Press: Camberwell Australia.
- Romlah, Tatik. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Rosidatun.(2018). *Model Implementasi pendidikan Karakter*. Bandung. Caremedia, Communication.
- Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan Di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak* . -Jakarta: Grasindo
- Siradj, Shahudi, 2012. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Surabaya: Revka Petra Media
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*’. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* Alfabeta,CV, Jl. Gegerkalong Hilir No, 84 Bandung
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta. Penerbitnya Prenanda Media Group.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Nafa Artha Fadiyah
NPM : 190208013
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 26 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Suku : Melayu
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Marelan 1 ps 4 Barat Gg. Bersama
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat Email : nafafadiyah09@gmail.com

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Danny Artha Perdana
Pekerjaan : PJKA
Nama Ibu : Naimah Baidha
Pekerjaan : Guru

C. PENDIDIKAN

1. SD : SDN 060942 Medan : 2008-2014
2. SMP : SMPN 38 Medan : 2014-2017
3. SMA : SMA Laksamana Martadinata : 2017-2019
4. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

LAMPIRAN 3

Wawancara Guru Bimbingan Dan Konseling

Narasumber : Drs. Amir Husin Pangaribuan, M.Pd., Kons

Waktu Wawancara : 10.00 WIB S/D Selesai

Tempat : Di Ruang BK

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Layanan apa saja yang pernah bapak berikan kepada siswa MAN 1 Medan	Semua layanan sudah pernah saya berikan diantaranya layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, bimbingan belajar konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi dan mediasi
2.	Menurut bapak, manfaat bagi siswa dengan adanya bimbingan konseling itu apa pak?	Dengan adanya BK dapat membantu peserta didik untuk bisa lebih mengembangkan dirinya dan potensi yang belum diketahuinya
3.	Perilaku negatif seperti apa yang pernah terjadi di MAN 1 Medan	Contoh perilaku yang kebetulan baru terjadi ini adalah digadget ditemukan terdapat pornografi, sikapnya tidak sesuai disekolah dan dirumah sehingga orang tuanya tidak terima
4.	Hambatan apa yang bapak alami ketika menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siswa	Ya itu tadi orang tuanya tidak terima ketika anaknya salah, dan ada juga siswa yang tidak tinggal dengan orang tuanya sehingga ketika di SPO orang tuanya tidak hadir dan itu menjadi hambatan untuk menyelesaikan

		permasalahan siswa tersebut.
5.	Upaya apa yang bapak lakukan untuk mengatasi permasalahan tentang karakter kedisiplinan siswa yang rendah	Upaya yang diberikan pada siswa mengebai disiplin melalui penegakan peraturan yaitu guru menegakkan peraturan saat siswa di dalam kelas, dan mereka membuat janji diatas matrai tentang sikap melenceng, peraturan tata tertib diluar kelas, ketika belajar dan tata tertib berpakaian

LAMPIRAN 4

Wawancara Wali Kelas XI MAN 1 Medan

Narasumber : Yamin Nasution

Waktu Wawancara : 11.00 S/D Selesai

Tempat : Di depan Kelas

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah ada keterlibatan wali kelas dengan program bimbingan konseling	Tentu ada, wali kelas sebagai pelaksana bimbingan konseling dalam menanamkan karakter disiplin dan jujur pada siswa yaitu: mendidik, mengarahkan, membimbing dan menuntun, melatih, memotivasi, memfasilitasi, serta memberikan pelayanan terhadap segala masalah siswa.
2.	Menurut bapak, mengapa para siswa di sekolah harus memahami dan menerapkan nilai kedisiplinan.	Menurut saya, dengan adanya kedisiplinan di sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram di dalam kelas. Siswa yang disiplin yaitu siswa yang biasanya hadir tepat waktu, taat terhadap semua peraturan yang diterapkan disekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
3.	Bagaimanakah sikap dan perilaku siswa dalam waktu belajar mengajar	Kebetulan kelas yang saya ajar serta anak didik kelas saya ketika dalam belajar mereka sangat menghargai

		guru, berperilaku baik hingga kelas selesai dan jika ada siswa yang menyeleneh saya akan langsung menegurnya terlebih dahulu.
4.	Bagaimanakah kerja sama guru BK dengan wali kelas dalam menyelesaikan suatu permasalahan siswa	Ya seperti yang saya atakann wali kelas berperan penting terhadap anaknya karena saya yang bertanggung jawab atas mereka dan ketika mereka mempunyai masalah terlebih dahulu saya tidak akan langsung menyalahkan siswa tsb, saya akan mendekati diri agar siswa tsb bercerita lalu saya memberikan nasihat, teguran, sanksi dsb jika masalah siswa itu berat dan tidak dapat saya tangani selanjutnya saya menyerahkan kepada guru BK untuk diproses bagaimana yang terbaik pada siswa tersebut.
5.	Bagaimana strategi bapak dalam menciptakan ruang kelas yang berkarakter	Beberapa hal yang mungkin saya dapat dilakukan guru untuk menciptakan kelas berkarakter adalah mempraktikan disiplin berbasis karakter, mengajarkan tata cara yang baik, mencegah kenakalan teman sebaya dan mengedepankan kebaikan, dan membantu anak-anak bertanggung jawab untuk membangun karakter individu mereka.

LAMPIRAN 5

Wawancara Dengan Siswa Kelas X

Wawancara : Nur Syifa Isyana

Waktu wawancara : 13.00 S/D Selesai

Tempat : Di Depan Kelas

No.	Pertanyaan	Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang kedisiplinan	Disiplin menurut saya tentang bagaimana mengatur waktu yang benar
2.	Sikap seperti apa yang menunjukkan kamu merasa tidak sopan	Terkadang saya masih acuh tak acuh terhadap guru sehingga menurut saya itu tidaklah sopan bagi siswa
3.	Bagaimana makna jujur yang kamu ketahui	Jujur menurut saya menyatakan yang sebenar-benarnya, tidak berbohong atau berkata hal-hal yang menyalahi apa yang terjadi (fakta). Jujur juga dapat diartikan tidak curang, melakukan sesuatu sesuai dengan aturan yang berlaku dan lain sebagainya.
4.	Menurut kamu faktor apa yang menyebabkan ketidak jujuran itu?	Kadang tidak jujur karna hal yang terpaksa demi kebaikan seperti teman mengajak keluar tetapi saya tidak mau dan saya bilang sibuk
5.	Bagaimana solusi kamu agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab	Yang paling penting sadar dan menerapkan dalam diri segala sesuatu yang diamanahkan harus dijaga serta ditanggung jawabin

LAMPIRAN 4

Dokumentasi

Pemberian Layanan Informasi Kepada Siswa



Memantau siswa agar bergotong royong



Wawancara Dengan Guru BK



Wawancara Dengan Wali Kelas XII



Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas X



FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nafa Artha Fadiyah
NPM : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 118,0

IPK = 3,71

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh : Dekan Fakultas
3/3/23 2/8/2023	Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa di Sekolah Melalui Layanan Informasi Menggunakan Teknik Cinematherapy Pada Siswa Kelas X Man 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Evaluasi Program Bimbingan Konseling Untuk Mengoptimalkan Tata Tertib Siswa MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Maret 2023

Nafa Artha Fadiyah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nafa Artha Fadiyah
NPM : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Drs. Zaharuddin Nur, M.M

2/8/2023

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Maret 2023

Hormat Pemohon,

Nafa Artha Fadiyah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1273/II.3.AU /UMSU-02/F/2023

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nafa Artha Fadiyah

NPM : 1902080013

Program Studi : Bimbingan Konseling

Judul Penelitian : Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling
Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X Man
I Medan T.A 2022/2023

Pembimbing : Drs. Zaharuddin Nur.,M.M

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila

tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan

3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Maret 2024

Medan, 16 Sya'ban 1444 H

09 Maret 2023 M




Dr. H. Syaifulnyurnita, M.Pd.
NIDN-0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Nafa Artha Fadiyah
NPM : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Peranan Layanan Bimbingan Konseling Untuk Pembetulan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
08 / 05 2023	Memperbaiki Sistem Penulisan pada Bab 1-2	
15 / 05 2023	Memperbaiki tabel dan daftar Pustaka	
22 / 05 2023	Memperbaiki Penulisan pada Bab 3	
29 / 05 2023	Memperbaiki halaman dan menambahkan referensi	
05 / 06 2023	Disetujui untuk seminar	

Medan, Maret 2023

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 14 Juni 2023 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Nafa Artha Fadiyah
N.P.M : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	Perbaiki identifikasi Masalah, Batasan masalah dan Rumusan masalah
Bab II	Perbaiki kutipan
Bab III	Menghilangkan desain Penelitian
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag.

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Sekretaris

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nafa Artha Fadiyah
NPM : 1902080013
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling Untuk
Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan
Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,

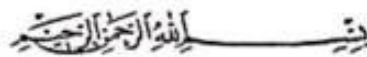


Nafa Artha Fadiyah



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nafa Artha Fadiyah
NPM : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Guru Bimbingan Konseling untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan T.A 2022/2023


Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.


Diketahui Oleh :

Medan, Mei 2023

Disetujui Oleh:
Ketua Prodi Studi
Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.


Drs. Zaharuddin Nur, MM.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nafa Artha Fadiyah
N.P.M : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Pada hari Rabu, Tanggal 14 Juni 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 23 Agustus 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag.

Dosen Pembimbing

Drs. Zahauddin Nur, MM

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
JALAN WILLEM ISKANDAR No.7B, TELP. (051) 4159623 Fax : (051) 4150057 MEDAN 20222
Website : www.man1medan.sch.id ; Email : info@man1medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-726 /Ma.1/PP.00.6/09/2023

Berdasarkan surat dari Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor : 3025/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 hal : Permohonan Izin Riset.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **REZA FAISAL, S.Pd, M.PMat**
NIP : 19810801 200501 1 003
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

dengan ini menerangkan :

N a m a : **NAFA ARTHA FADIYAH**
NIP : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

adalah benar nama yang bersangkutan diatas telah selesai melaksanakan Riset atau Pengambilan Data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan judul "Penerapan Layanan Guru Bimbingan Konseling Untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan TA 2022/2023" pada tanggal 22 s.d 29 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Medan, 08 September 2023



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nafa Artha Fadiyah
N.P.M : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 14 Juni 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023
Diketahui oleh,
Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1969 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nafa Artha Fadiyah
NIM : 1902080013
Univ./Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Bimbingan Konseling

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 29 Muharram 1445 H
16 Agustus 2023 M

Kepala Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menaruh surat ini agar disetujui
mohon dan langganiya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
(UMSU)

Teakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474, 6631003
http://umsu.ac.id rektor@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Nafa Artina Fadiah*
Tempat/tgl lahir : *Medan, 26 September 2001*
No. KTP (NIK) : *1271066609010002*
NPM : *1702080015*
Fakultas : *FKIP*
Program Studi : *Bimbingan Konseling*

Dengan ini menyatakan bahwa, dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan/lampirkan dalam melengkapi Berkas Sidang Meja Hijau adalah BENAR dan ASLI. Apabila di kemudian hari diketemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas yang sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, 13 September 2023

Yang Menyatakan,

B1CAKX660718693
(Nafa Artina Fadiah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nafa Artha Fadiyah
N.P.M : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling untuk
Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan
Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

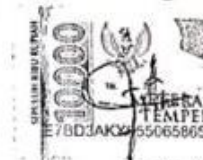
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Agustus 2023

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Nafa Artha Fadiyah

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Haidhuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nafa Artha Fadiyah
N.P.M : 1902080013
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling Untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peranan Layanan Guru Bimbingan Konseling Untuk Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyandur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 11 Oktober 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



Nafa Artha Fadiyah

SKRIPSI NAFA ARTHA (1902080013)

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	17% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

- 1** Dian Larasati. "Dampak Pembangunan Srambang Park Ngawi Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dan Potensinya Sebagai Sumber Materi Pembelajaran IPS SD", Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2019
Publication **<1%**
- 2** Falerisiska Yunere, Millia Anggraini, Mayang Hartia Ningrum. "HUBUNGAN KEDISIPLINAN DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA PADA REMAJA DI SMPS-PSM KOTA BUKITTINGGI", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2022
Publication **<1%**
- 3** Lilik Rita Lindayani, Maliudin Maliudin, Nurmin Suryati, Lestariwati Lestariwati, Irma Magara. "Sastra Bagi Perkembangan Kepribadian Anak", Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020
Publication **<1%**
- 4** Siti Munawaroh. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan **<1%**

Profesionalitas Guru di SDN Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2017

Publication

-
- | | | |
|---|--|-----|
| 5 | ejurnal.politeknikpratama.ac.id
Internet Source | <1% |
| 6 | Ismunandar Payapo, Lisye Salamor, Fatima Sialana. "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Seram Bagian Barat terhadap Kedudukan Pancasila Sebagai Falsafah Negara", Journal on Education, 2023
Publication | <1% |
| 7 | Wiyono Wiyono. "Pengembangan instrumen pengukuran kemandirian siswa sekolah menengah pertama", Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 2018
Publication | <1% |
| 8 | Yasin Nurfalih. "URGENSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER", Jurnal Pemikiran Keislaman, 2016
Publication | <1% |
| 9 | Raldi Raldi, Ahmad Arif Rofiki, Nining Puji Lestari. "ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP KELILING DAN LUAS SEGITIGA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP IT NURUL HUDA KEEROM BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM", | <1% |

KARIWARI SMART : Journal of Education
Based on Local Wisdom, 2021
Publication

- 10 Sindy Kartika, Frans Aditia Wiguna. <1 %
"IMPLEMENTASI KEDISIPLINAN DI SDN
SUKORAME 2 SEBAGAI BEKAL MEMBENTUK
PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA",
JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA,
2020
Publication
-

- 11 Isnaini Leo Shanty, Abdul Malik, Gatot <1 %
Subroto. "Kelas Semiotik Nilai Pendidikan
Karakter terhadap Masyarakat dalam Karya
Raja Ali Haji", Jurnal Kiprah, 2019
Publication
-

- 12 Yuniawatika Yuniawatika, Dimas Aunul Haqq, <1 %
Puspitasari Ayu Dewi. "PENDAMPINGAN
PERENCANAAN KARIR MELALUI BIMBINGAN
KLASIKAL DI MTS TA€™ALLAMUL HUDA
DESA SUMBEREJO, KECAMATAN
PONCOKUSUMO", Jurnal Berdaya Mandiri,
2022
Publication
-

- 13 Endah Nur Fajar, Awik Hidayati, Aldila Fitri <1 %
Radite Nur Maynawati. "PENGARUH LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK
SOSIODRAMA TERHADAP SELF DISCLOSURE",
Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2019
Publication

-
- 14 Fadilla Yusri. "Pemanfaatan Model-model dalam Pelayanan Konseling untuk Membentuk Generasi Berkarakter Bebas Narkoba", *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 2014
Publication <1%
-
- 15 Muhammad Tahir, Ida Suryani Wijaya, Rega Armella. "Analisis Pesan Dakwah (Dakwah bil Lisan) dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Kalimantan Timur", *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2023
Publication <1%
-
- 16 Putri Alawiyah, Heris Hendriana, Rima Irmayanti. "BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA KELAS X IPA", *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2023
Publication <1%
-
- 17 Torismayanti Torismayanti, Anis Zohriah, Abdul Muin. "Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Lebak", *Journal on Education*, 2023
Publication <1%
-
- 18 blog.uad.ac.id
Internet Source <1%

19	<p>Jarkawi Muhammad. "PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING BERBASIS KEARIFAN LOKAL ETNIK BANJAR MEMBENTUK KARAKTER BANGSA JALUR PENDIDIKAN FORMAL", MULIA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat), 2022</p> <p>Publication</p>	<1 %
20	<p>Nurdin Hidayat, Mareyke Jessy Tanod, Fiki Prayogi. "Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022</p> <p>Publication</p>	<1 %
21	<p>Arfandi Arfandi, Mohamad Aso Samsudin. "PERAN GURU PROFESIONAL SEBAGAI FASILITATOR DAN KOMUNIKATOR DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR", Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam, 2021</p> <p>Publication</p>	<1 %
22	<p>Fatmawati Fatmawati, Kasmianti Kasmianti. "PENYEBAB PERCERAIAN DALAM KELUARGA DI KOTA PALU", Musawa: Journal for Gender Studies, 2021</p> <p>Publication</p>	<1 %
23	<p>ejournal.iaida.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %

- 24 Sri Yulia Sari, Nanang Nofriadi. "PEMBENTUKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI", SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2019
Publication <1%
-
- 25 eprints.upnjatim.ac.id
Internet Source <1%
-
- 26 ummaspul.e-journal.id
Internet Source <1%
-
- 27 Abdul Karim. "Efektivitas Partisipasi Perempuan Pada Pendidikan Non Formal di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati", INFERENSI, 2017
Publication <1%
-
- 28 Ari Putra Putra, Febi Junaidi, Yosi Fitri. "LITERASI BUDAYA : KAJIAN NILAI FILOSOFIS KAULINAN CINGCIRIPIT DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI SARANA PENGUATAN KARAKTER PADA ORANG DEWASA", Kebudayaan, 2020
Publication <1%
-
- 29 Aulia Khofifah, Afrizal Sano, Yarmis Syukur. "PERMASALAHAN YANG DISAMPAIKAN SISWA KEPADA GURU BK/KONSELOR", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2017
Publication <1%
-